

**TRANSAKSI PIHAK BERELASI DAN KONEKSI POLITIK:
PERSPEKTIF *VALUE ADDED* DAN *TUNNELING***

DISERTASI
Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Doktor



Elva Nuraina
NIM. 041817147314

PROGRAM DOKTOR ILMU AKUNTANSI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022

Halaman Pengesahan

DISERTASI

**TRANSAKSI PIHAK BERELASI DAN KONEKSI POLITIK:
PERSPEKTIF *TUNNELING* DAN *VALUE ADDED***

Oleh :

ELVA NURAINA

041817147314

Telah dipertahankan di depan penguji

Pada tanggal: 28 Juli 2022

Dinyatakan telah memenuhi syarat

TIM PROMOTOR

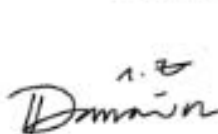
Promotor



Prof. Dr. I Made Narsa, M.Si., Ak.,CA.

NIP. 196506271991031003

Ko. Promotor



Digitally signed
by Damai

Nasution

Date: 2022.08.09

20:11:05 +07'00'

Dr. Sc. (Acc) Damai Nasution, SE.,M.Si., Ak.

NIP. 197607212008011009

Mengetahui.

Koordinator Program Studi Doktor Ilmu Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya



Digitally signed by
Noorlailie Soewarno

Date: 2022.08.10

09:33:05 +07'00'

Dr. Noorlailie Soewarno, SE.,MBA.,Ak., CMA

NIP. 196412251989032001

Halaman Identitas Tim Penguji

JUDUL DISERTASI:

Transaksi Pihak Berelasi dan Koneksi Politik: Perspektif *Value Added* dan
Tunneling

Nama Mahasiswa : Elva Nuraina
NIM : 041817147314
Program Studi : S3 Ilmu Akuntansi
Minat : Akuntansi Keuangan

Tim Promotor

Promotor : Prof. Dr. I Made Narsa, M.Si., Ak.,CA.
Ko-Promotor : Dr. Sc. (Acc) Damai Nasution, SE.,M.Si., Ak.

Tim Penguji Internal

Penguji I : Prof.Dr.Widi Hidayat,SE.,M.Si.,Ak.,CMA. CA
Penguji II : Dr. Isnalita, Dra., M.Si., Ak.
Penguji III : Dr. Heru Tjaraka,SE.,M.Si.,Ak.,BKP,CA
Penguji IV : Dr. Zaenal Fanani, SE.,MSA.,Ak.

Tim Penguji Eksternal

Penguji I : Dr. I Putu Sugiarta Sanjaya, SE., M.Si.
Nomor Surat Tugas Penguji : 6287/UN3.1.4/TD/2022

PERNYATAAN ORISINALITAS DISERTASI

Saya, (Elva Nuraina, 041817147314), menyatakan bahwa :

1. Disertasi saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan peniruan atau penjiplakan (plagiarism) dari karya orang lain. Disertasi ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Airlangga, maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Dalam disertasi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis disertasi ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 3 Juni 2022



Elva Nuraina
NIM: 041817147314

DECLARATION

I am (Elva Nuraina, 041817147314), declare that :

1. My disertation is genuine and truly my own creation, and is not another's person work made under my name, nor a piracy or plagiarism. This disertation has never been submitted to obtain an academic degree in Universitas Airlangga or in any other universities/colleges.
2. This disertation does not contain any work or opinion written or published by anyone, unless clearly acknowledged or referred to by quoting the author's name and stated in the references.
3. This statement is true; if on the future this statement is proven to be fraud and dishonest, I agree to receive an academic sanction in the form of removal of the degree obtained through this disertation , and other sanctions in accordance with the prevailing norms and regulations in Universitas Airlangga.

Surabaya, June 3th 2022

Declared by,



Elva Nuraina

NIM: 041817147314

KATA PENGANTAR

Segala puji ke hadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan berkah yang tak terhingga. Disertasi dengan judul "Transaksi Pihak Berelasi dan Koneksi Politik: Perspektif *value added* dan *tunneling*" dapat diselesaikan. Disertasi ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai peran koneksi politik dalam konteks transaksi pihak berelasi dengan melakukan pengujian pengaruh transaksi pihak berelasi terhadap *value added* dan *tunneling* dan interaksi koneksi politik dengan transaksi pihak berelasi terhadap *value added* dan *tunneling*.

Penulis termotivasi melakukan studi ini karena adanya sudut pandang yang saling berseberangan tentang transaksi pihak berelasi, inkonsistensi hasil penelitian sebelumnya tentang transaksi pihak berelasi dan adanya fenomena bahwa grup bisnis memiliki akses superior terhadap struktur kekuatan politik dan ekonomi melalui upaya lobi dan pengaruhnya yang terkonsolidasi. Oleh karena itu disertasi ini berupaya mengungkap peran koneksi politik dalam pola relasi transaksional melalui transaksi pihak berelasi dan mengungkap efek diferensial dari berbagai jenis transaksi pihak berelasi dalam konteks Indonesia dari perspektif *value added* dan *tunneling*.

Disertasi ini merupakan sebuah *working process* bagi studi yang lebih komprehensif mengenai transaksi pihak berelasi, koneksi politik, *value added* dan *tunneling*. Oleh karena itu segala masukan dan diskusi sangat bermanfaat dalam meningkatkan kualitas studi di area ini.

Penyelesaian disertasi ini tidak terlepas dari peran banyak pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, disampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. I Made Narsa, M.Si., Ak., CA. selaku promotor yang telah menanamkan pemahaman dasar tentang filosofis penelitian dan metodologi penelitian, memberikan petuah bijak, membimbing dan memotivasi penulis dengan sepenuh hati.
2. Dr. Sc. (Acc) Damai Nasution, S.E., M.Si., Ak. selaku ko promotor yang telah memberikan wawasan mengenai penelitian terkini di bidang akuntansi, memberikan berbagai referensi yang relevan dengan topik disertasi, membimbing dan memotivasi penulis dengan sepenuh hati.
3. Prof. Dr. Mohammad Nasih, SE., MT., Ak. Selaku Rektor Universitas Airlangga atas segala ilmu, motivasi dan berbagai kebijakan untuk meningkatkan kualitas lulusan.
4. Prof. Dr. Dian Agustia, S.E., M.Si., Ak., CMA., CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga. atas segala ilmu, motivasi, petuah bijak dan berbagai kebijakan untuk meningkatkan kualitas lulusan.
5. Dr. Noorlailie Soewarno, S.E., MBA, Ak., CMA., CA. selaku Koordinator Program Doktor Ilmu Akuntansi atas segala ilmu, motivasi, petuah bijak, dan perhatian yang sangat luar biasa pada semua mahasiswa.
6. Segenap dosen Penguji dan pengampu Program Doktor Ilmu Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga yang telah memberikan banyak wawasan tentang ilmu akuntansi dan penelitian bidang akuntansi.

7. Ketua PPLP PT PGRI Madiun beserta jajaran pengurus yang telah memberikan dukungan sepenuhnya, baik secara moril dan materil dalam proses penyelesaian studi di Universitas Airlangga.
8. Prof. Dr. Parji, M.Pd. selaku Rektor Universitas PGRI Madiun periode 2017-2022 dan Dr. Supri Wahyudi Utomo, M.Pd. selaku Rektor periode 2022-2026 yang telah memberikan dukungan sepenuhnya, baik secara moril dan materil dalam proses penyelesaian studi di Universitas Airlangga.
9. Suami (Ir. Prio Soebianto) dan anak-anak (Elkaf Fahrezi Soebianto Putra, S.Kom dan Elnadia Farissa Soebianto Putri), atas segala cinta, kasih sayang dan doa-doa tulusnya. Terimakasih sudah menjadi sebaik baik keluarga yang selalu ada untukku dan untuk kita.
10. Ibunda penulis, almarhumah R. Entin Martiana yang hanya bisa menemani penulis hingga semester V (tahun 2020), namun untaian doa-doa tulus dalam sujudnya yang telah dipanjatkan secara khusus untuk penulis, masih terasa hingga saat ini. Semoga penulis dapat mewujudkan harapannya agar menjadi pribadi yang tangguh dan bermanfaat bagi sesama.
11. Ayahanda penulis, Almarhum, Suryaman Iskandar yang telah menanamkan nilai-nilai kebajikan, semangat, dan daya juang tinggi.
12. Kakak, adik dan seluruh keluarga besar Almarhun Suryaman Iskandar yang selalu memberikan dukungan doa dan motivasi.
13. Keluarga besar Almarhum. Agus Wargono (mertua) yang turut mewarnai perjalanan hidup penulis.

14. Seluruh Civitas akademika Universitas Airlangga, terkhusus mbak Indi yang telah banyak membantu penulis selama menempuh studi di Universitas Airlangga.
15. Jajaran Rektorat, Dekanat FKIP periode 2017-2022 dan seluruh civitas akademika Universitas PGRI Madiun yang telah memberikan dukungan sepenuhnya pada penulis selama menempuh studi di Universitas Airlangga.
16. Dr. Drh. C. Novi Primiani, M.Pd., sebagai sahabat yang saling menguatkan dan berjuang bersama di tanah rantau.
17. Rekan-rekan Program Doktor Ilmu Akuntansi angkatan 2018 dan 2019 serta seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam segala ikhtiar penulis.

Sebagai penutup, penulis berharap disertasi ini dapat memberikan kontribusi secara teoritis dan menawarkan rekomendasi yang memungkinkan bagi regulator untuk mengevaluasi aturan penyajian informasi tentang transaksi pihak berelasi yang dilakukan oleh grup bisnis yang terkoneksi politik.

Surabaya, 1 Agustus 2022

Penulis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh transaksi pihak berelasi terhadap *value added* dan *tunneling*, dan peran koneksi politik dalam memoderasi pengaruh transaksi pihak berelasi terhadap *value added* dan *tunneling*.

Sampel penelitian ini adalah seluruh *holding company* yang menaungi beberapa *subsidiary company* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2010-2020. Berdasarkan karakteristik sampel, diperoleh data observasi sebanyak 3.846.

Berdasarkan hasil analisis *Ordinary Least Square* dan *Moderated Regression Analysis*, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa dalam konteks Indonesia: (1) Transaksi pihak berelasi berpengaruh positif terhadap *value added* dan berpengaruh positif pula terhadap *tunneling*. Temuan ini memberikan hasil yang kontradiktif. Transaksi pihak berelasi dapat mengerjakan peningkatan nilai dari kegiatan produktif suatu entitas sebelum distribusi dana pada pemangku kepentingan, namun di sisi lain mendorong *tunneling*. (2) Koneksi politik murni memperkuat pengaruh transaksi pihak berelasi terhadap *value added*. Artinya semakin tinggi koneksi politik, akan semakin kuat pengaruh transaksi pihak berelasi terhadap *value added*. (3) Koneksi politik murni memperlemah pengaruh transaksi pihak berelasi terhadap *tunneling*. Artinya semakin tinggi koneksi politik, akan semakin lemah pengaruh transaksi pihak berelasi terhadap *tunneling*. Secara keseluruhan temuan penelitian ini menunjukkan bahwa dalam konteks Indonesia, transaksi pihak berelasi yang dilakukan antar entitas dalam grup bisnis yang terkoneksi politik mengarah pada perspektif *value added* atau mendukung *transaction cost economics theory*.

Kata Kunci : Transaksi pihak berelasi, Koneksi Politik, Value Added, Tunneling, *Transaction Cost Economics Theory*

ABSTRACT

This study aims to provide empirical evidence regarding the effect of related party's transactions on value-added and tunneling, and the role of political connections in moderating the effect of related party transactions on value-added and tunneling.

The sample of this research is all holding companies that oversee several subsidiary companies and are listed on the Indonesia Stock Exchange from 2010-2020. Based on the characteristics of the sample, obtained observation data as much as 3,846.

Based on the results of the Ordinary Least Square and Moderated Regression Analysis, the findings of this study indicate that in the Indonesian context: (1) Related party transactions have a positive effect on value-added and have a positive effect on tunneling. These findings provide contradictory results. Related party transactions can drive an increase in the value of an entity's productive activities before distributing funds to stakeholders, but on the other hand, it encourages tunneling. (2) Pure political connections strengthen the effect of related party transactions on value added. This means that the higher the political connection, the stronger the influence of related party transactions on value added. (3) Pure political connections weaken the influence of related party transactions on tunneling. It means that the higher the political connection, the weaker the effect of related party transactions on tunneling will be. Overall, the findings of this study indicate that in the Indonesian context, related party transactions between entities in politically connected business groups lead to a value-added perspective or support transaction cost economics theory.

Keywords: Related party transactions, Political Connections, Value Added, Tunneling, Transaction Cost Economics Theory

RINGKASAN

Elva Nuraina, S3 Ilmu Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga, Surabaya Juni 2022. **Transaksi Pihak Berelasi dan Koneksi Politik: Perspektif *Value Added* dan *Tunneling*.**

Promotor : Prof. Dr. I Made Narsa, M.Si., Ak.,CA

Ko – Promotor : Dr. Sc. (Acc) Damai Nasution, SE.,M.Si., Ak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh transaksi pihak berelasi terhadap *value added* dan *tunneling*, dan peran koneksi politik dalam memoderasi pengaruh transaksi pihak berelasi terhadap *value added* dan *tunneling*.

Sampel penelitian ini adalah seluruh *holding company* yang menaungi beberapa *subsidiary company* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2010-2020. Berdasarkan karakteristik sampel, diperoleh data observasi sebanyak 3.846. Transaksi pihak berelasi diukur dengan menggunakan skala nominal. Pengukuran menggunakan variabel dummy dengan memberikan nilai 1 jika jumlah transaksi pihak berelasi > 1% dari total assets, dan memiliki nilai 0 jika jumlah transaksi pihak berelasi < 1% dari total assets. Koneksi politik diukur menggunakan skala rasio. Pengukuran variabel dengan cara menghitung proporsi jumlah BoC dan BoD yang memiliki koneksi politik dibandingkan dengan seluruh jumlah BoC dan BoD. *Value added* diukur dengan menggunakan skala rasio, dan pengukurannya dengan cara mengurangkan *sales revenue* dengan *cost brought-in material and service* dan *depreciation*. *Tunneling* diukur dengan menggunakan skala rasio, dan pengukurannya dengan cara mengurangkan nilai piutang lain-lain dengan utang lain-lain dibagi total asset.

Berdasarkan hasil analisis *Ordinary Least Square* dan *Moderated Regression Analysis*, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa dalam konteks Indonesia: (1) Transaksi pihak berelasi berpengaruh positif terhadap *value added* dan berpengaruh positif pula terhadap *tunneling*. Temuan ini memberikan hasil yang kontradiktif. Transaksi pihak berelasi dapat menggerakkan peningkatan nilai dari kegiatan produktif suatu entitas sebelum distribusi dana pada pemangku kepentingan, namun di sisi lain mendorong *tunneling*. (2) Koneksi politik murni memperkuat pengaruh transaksi pihak berelasi terhadap *value added*. Artinya semakin tinggi koneksi politik, akan semakin kuat pengaruh transaksi pihak berelasi terhadap *value added*. (3) Koneksi politik murni memperlemah pengaruh transaksi pihak berelasi terhadap *tunneling*. Artinya semakin tinggi koneksi politik, akan semakin lemah pengaruh transaksi pihak berelasi terhadap *tunneling*. Secara keseluruhan temuan penelitian ini menunjukkan bahwa dalam konteks Indonesia, transaksi pihak berelasi yang dilakukan antar entitas dalam grup bisnis yang terkoneksi politik mengarah pada perspektif *value added* atau mendukung *transaction cost economics theory*.

Novelty penelitian ini adalah adanya pengembangan proses pengukuran koneksi politik dari Joni dkk., (2020) dan proses *competing theory* antara

transaction cost economic theory dan *agency theory* dalam konteks transaksi pihak berelasi yang dilakukan oleh entitas yang terkoneksi politik dalam grup bisnis Indonesia, sehingga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam memberikan tambahan kerangka teori yang terkait dengan *transaction cost economics theory* dan *agency theory* dimana koneksi politik merupakan salah satu faktor yang perlu dipertimbangkan, karena terbukti meningkatkan *value added* dan mengurangi *tunneling*. Hasil penelitian ini dapat memberikan implikasi praktis bagi badan penyusun Standar Akuntansi Keuangan, sehingga dapat menawarkan rekomendasi yang memungkinkan bagi regulator untuk mengevaluasi aturan penyajian informasi tentang pengungkapan pihak-pihak berelasi, terutama pihak berelasi yang terkoneksi politik.

Keterbatasan penelitian ini adalah belum mengelompokkan transaksi pihak berelasi seperti tersebut di atas ke dalam transaksi yang menguntungkan (*beneficial related party transactions*) dan transaksi pihak berelasi yang merugikan (*detrimental related party transactions*). Oleh karena itu penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi efek diferensial dari transaksi pihak berelasi berdasarkan *beneficial related party transactions* dan *detrimental related party transactions*.

Kata kunci : Transaksi pihak berelasi, koneksi politik, *value added*, *tunneling*, *transaction cost economics theory*, *agency theory*.

SUMMARY

Elva Nuraina, Doctoral Degree in Accounting, Faculty of Economics and Business, Universitas Airlangga, Surabaya June 2022. Related Party Transactions and Political Connections: Value Added and Tunneling Perspectives.

Promoter : Prof. Dr. I Made Narsa, M.Sc., Ak., CA

Co-Promoter : Dr. Sc. (Acc) Damai Nasution, SE., M.Sc., Ak

This study aims to provide empirical evidence regarding the effect of related party transactions on value-added and tunneling, and the role of political connections in moderating the effect of related party transactions on value-added and tunneling.

The sample of this research is all holding companies that oversee several subsidiary companies and are listed on the Indonesia Stock Exchange from 2010-2020. Based on the characteristics of the sample, obtained observation data as much as 3,846. Related party transactions are measured using a nominal scale. Measurement using a dummy variable assigns a value of 1 if the number of related party transactions > 1% of total assets, and has a value of 0 if the number of related party transactions < 1% of total assets. Political connections are measured using a ratio scale. Measurement of variables by calculating the proportion of the number of BoCs and BoDs with political connections compared to the total number of BoCs and BoDs. *Value-added* measured by using a ratio scale, and the measurement is by subtracting sales revenue by cost brought-in material and service and depreciation. Tunneling is measured using a ratio scale, and its measurement is by subtracting the value of other receivables by other payables divided by total assets.

Based on the results of the Ordinary Least Square and Moderated Regression Analysis, the findings of this study indicate that in the Indonesian context: (1) Related party transactions have a positive effect on value-added and have a positive effect on tunneling. These findings provide contradictory results. Related party transactions can drive an increase in the value of an entity's productive activities before distributing funds to stakeholders, but on the other hand, it encourages tunneling. (2) Pure political connections strengthen the effect of related party transactions on value added. This means that the higher the political connection, the stronger the influence of related party transactions on value added. (3) Pure political connections weaken the influence of related party transactions on tunneling. This means that the higher the political connection, the weaker the effect of related party transactions on tunneling will be. Overall, the findings of this study indicate that in the Indonesian context, related party transactions between entities in politically connected business groups lead to a value-added perspective or support transaction cost economics theory.

Novelty this research is the development of the process of measuring the political connections of Joni et al., (2020) and the process of competing for theory between transaction cost economic theory and agency theory in the context of related party transactions carried out by entities that have political connections in

Indonesian business groups so that the results of this study can contribute to providing additional theoretical frameworks related to transaction cost economics theory and agency theory where political connections are one of the factors that need to be considered because it is proven to increase value-added and reduce tunneling. The results of this study can provide practical implications for the drafting bodies of Financial Accounting Standards so that they can offer recommendations that allow regulators to evaluate the rules for presenting information on the disclosure of related parties, especially related parties who are politically connected.

The limitation of this study is that it has not classified related party transactions as mentioned above into beneficial related party transactions and detrimental related party transactions. Therefore, further research is expected to exploit the differential effects of related party transactions based on beneficial related party transactions and detrimental related party transactions.

Keywords: related party transactions, political connections, value added, tunneling, transaction cost economics theory, agency theory.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan	i
PERNYATAAN ORISINALITAS DISERTASI	iii
DECLARATION.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
RINGKASAN	xi
SUMMARY	xiii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR SINGKATAN	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	14
1.4 Manfaat Penelitian.....	15
1.4.1 Kontribusi Teoritis.....	15
1.4.2 Kontribusi Kebijakan.....	16
1.5 Orisinalitas	17
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	19
2.1 Tinjauan Teori.....	19
2.1.1 Grand Theory	19
2.1.1.1 <i>Transaction Cost Economics Theory</i>	19
2.1.1.2 <i>Agency Theory</i>	20
2.1.2 <i>Resource Dependence Theory</i>	21
2.2 Review Penelitian Sebelumnya	22
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	32
3.1 Kerangka Konseptual	32
3.2 Batasan Penelitian	41

3.3 Hipotesis	42
3.3.1 Transaksi Pihak Berelasi, <i>Value Added</i> dan <i>Tunneling</i>	42
3.3.2 Peran Moderasi Koneksi Politik dalam Hubungan Antara Transaksi Pihak Berelasi Terhadap <i>Value Added</i> dan <i>Tunneling</i>	42
BAB 4 METODE PENELITIAN	46
4.1 Spesifikasi Model	57
4.2 Definisi Operasional	60
4.3 Data dan Pengukuran	67
4.5 Tahapan Estimasi / Prosedur Ekonometrik	66
4.5.1 Uji Statistik Deskriptif	66
4.5.2 Uji Normalitas	67
4.5.3 Analisis Univariat atau Uji Korelasi <i>Pearson</i>	67
4.4.4 Uji Hipotesis.....	68
4.4.4.1 Uji Regresi OLS	68
4.4.4.2 <i>Moderated Regression Analysis</i>	68
4.4.4.3 Klasifikasi Variabel Moderasi	69
4.4.5 Robustness Test	69
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN	72
5.1 Data Penelitian	72
5.1.1 Deskripsi Data	72
5.2 Statistik Deskriptif.....	77
5.2.1 Deskripsi Variabel	78
1) <i>Value Added</i>	78
2) <i>Tunneling</i>	79
3) Transaksi pihak berelasi.....	79
4) Koneksi Politik	80
5) <i>Firm Size</i>	81
6) <i>Firm Age</i>	81
7) <i>Leverage</i>	82
8) Segmen Operasi.....	82
9) Konsentrasi Kepemilikan	83
10) Kepemilikan Asing	83
11) Ukuran Dewan Komisaris	84
12) Kepemilikan Pemerintah.....	84

13) Kinerja Perusahaan	85
14) Kualitas Audit	85
5.3 Analisis Univariat.....	86
5.3.1 Korelasi <i>Pearson</i>	86
5.3.2 Independen T-test	87
5.4 Analisis dan Hasil Penelitian	88
5.4.1 Uji Normalitas	88
5.4.2 Analisis Multivariat	89
5.4.2.1 Uji <i>Ordinary Least Square</i> (OLS)	89
5.5. Pembuktian Hipotesis	91
5.6 Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA).....	96
5.7 Pembuktian Peran Koneksi Politik Dalam Memoderasi Transaksi Pihak Berelasi Terhadap <i>Value Added</i> dan <i>Tunneling</i>	100
5.7.1 Pembuktian Peran Koneksi Politik Berdasarkan Koefisien β_2 dan β_3	100
5.7.2 Pembuktian Peran Koneksi Politik Berdasarkan Simple Slope Analysis	101
5.8 Analisis Tambahan	104
5.8.1 Uji <i>Ordinary Least Square</i>	104
5.8.2 Pembuktian Hipotesis Berdasarkan Analisis Tambahan.....	106
5.8.3 Analisis Tambahan Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA).....	112
5.8.4 Analisis Tambahan Uji OLS dari Komponen Pembentuk <i>Value Added</i>	115
5.9 Pembahasan	119
5.9.1 Pengaruh Transaksi Pihak Berelasi terhadap <i>Value Added</i> dan <i>Tunneling</i>	119
5.9.2 Peran Koneksi Politik dalam Memoderasi Pengaruh Transaksi Pihak Berelasi terhadap <i>Value Added</i> dan <i>Tunneling</i>	126
BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN	133
6.1 Simpulan	133
6.2 Keterbatasan.....	134
6.3 Saran.....	135
DAFTAR PUSTAKA	136

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Sampel Penelitian.....	68
Tabel 4.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian	70
Tabel 5.1 Distribusi Sampel Berdasarkan Industri dan Tahun Observasi	73
Tabel 5.2 Distribusi Sampel Berdasarkan Perusahaan Terkoneksi dan Tidak Terkoneksi Politik	75
Tabel 5.3 Statistik Deskriptif	77
Tabel 5.4 Hasil Uji Korelasi Pearson	86
Tabel 5.5 Hasil Uji Independen T-test.....	87
Tabel 5.6 Uji Normalitas	88
Tabel 5.7 Uji Asumsi Klasik : Multikolonieritas ..	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5.8 Hasil Estimasi Regresi.....	90
Tabel 5.9 Pembuktian Hipotesis 1a	92
Tabel 5.10 Pembuktian Hipotesis 1b	93
Tabel 5.11 Hasil Estimasi Regresi Pendukung	90
Tabel 5.12 Pembuktian Hipotesis Pendukung.....	97
Tabel 5.13 Pembuktian Hipotesis Pendukung.....	93
Tabel 5.14 Moderated Regression Analysis.....	97
Tabel 5.15 Pembuktian Hipotesis 2a	98
Tabel 5.16 Pembuktian Hipotesis 2b	100
Tabel 5.17 Additional Analysis OLS.....	105
Tabel 5.18 Additional Analysis Pembuktian Hipotesis 1a	107
Tabel 5.19 Additional Analysis Pembuktian Hipotesis 1b	108
Tabel 5.20 Additional Analysis OLS Pendukung	105
Tabel 5.21 Additional Analysis Pembuktian Hipotesis Pendukung.....	107
Tabel 5.22 Additional Analysis Pembuktian Hipotesis Pendukung.....	108
Tabel 5.23 Moderated Regression Analysis.....	112
Tabel 5.24 Pembuktian Hipotesis 2a Menggunakan Additional Analysis	114
Tabel 5.25 Pembuktian Hipotesis 2b Menggunakan Additional Analysis	115
Tabel 5.26 Analissi Tambahan OLS Komponen Pembentuk Value added	116
Tabel 5.27 Pembuktian Hipotesis Proxy Value Added : Sales	117
Tabel 5.28 Pembuktian Hipotesis Proxy Value Added : COGS	118
Tabel 5.29 Pembuktian Hipotesis Proxy Value Added : Depreciation	119

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual.....	32
Gambar 5.1 Plot Simple Slope (Moderasi terhadap Value Added).....	102
Gambar 5.2 Plot Simple Slope (Moderasi terhadap Tunneling)	103

DAFTAR SINGKATAN

<i>Valuead</i>	<i>Value Added</i>
<i>Tunnel</i>	<i>Tunneling</i>
<i>Transact</i>	<i>Transaksi Pihak Berelasi</i>
<i>PolCon</i>	<i>Political Connection</i>
<i>Tobins</i>	<i>Tobin's Q</i>
<i>Size</i>	<i>Firm Size</i>
<i>Age</i>	<i>Firm Age</i>
<i>Lev</i>	<i>Leverage</i>
<i>Segment</i>	<i>Segmen Operasi</i>
<i>Concern</i>	<i>Ownership Concentration</i>
<i>StateOwn</i>	<i>State Ownership</i>
<i>Foreign</i>	<i>Foreign Ownership</i>
<i>Aqua</i>	<i>Audit Quality</i>
<i>BOC</i>	<i>Board of Commisioners</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lampiran Output Olah Data	151
---	------------